

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif, sugiono menjelaskan bahwa :

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowball*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif dan kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.⁶⁸

Metode yang dilakukan adalah metode kualitatif dengan dasar mekanisme Strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMA Negeri 10 Konsel Kec. Angata Kab. Konawe selatan. Alasan menggunakan metode kualitatif karena metode ini dipandang mampu menjelaskan permasalahan yang ada. Dimana kemudian diperoleh jawaban maupun solusi dari masalah yang ingin diteliti.

B. Tempat Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah SMA Negeri 10 Konsel Kec. Angata Kab. Konawe selatan yang bertempat di Jln Laatora No.01 Desa Motaha Kec. Angata Kab. Konawe selatan Prov. Sulawesi tenggara. Adapun alasan penulis memilih tempat penelitian ini karena penulis ingin mengetahui lebih dalam tentang bagaimana strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan

⁶⁸Sugiono, *Metode Penelitian Pendekatan Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2007), h. 3

di SMA Negeri 10 Konsel Kec. Angata Kab. Konawe selatan. Adapun waktu penelitian dilaksanakan pada waktu hasil ini diseminarkan pada hasil penelitian.

C. Subjek penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, Guru, dan siswa SMA Negeri 10 Konsel Kec. Angata Kab. Konawe selatan. Sumber data atau informasi akan terus digali sehingga data yang dibutuhkan dianggap cukup. Hal ini dilakukan agar penulis dapat memberi data yang relevan bagi penelitian.

D. Data dan Sumber Data

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Apabila penelitian menggunakan wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan penelitian, baik pertanyaan tertulis maupun lisan.⁶⁹

1. Data primer merupakan data yang diperoleh dari informasi yaitu di sekolah SMA Negeri 10 Konsel Kec. Angata Kab. Konawe selatan dengan memberikan sejumlah pertanyaan sebagai instrument penelitian.
2. Data sekunder yaitu data yang diperoleh untuk melengkapi data primer berupa dokumen, artikel, laporan dan dokumen lainnya yang berkaitan dengan startegi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMA Negeri 10 Konsel Kec. Angata Kab. Konawe selatan.

⁶⁹ [http://achmadsuhaidi.wordpress.com\(17januari2019\)](http://achmadsuhaidi.wordpress.com(17januari2019)) ,h.9

E. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data

Data di atas tentu tidak dapat diperoleh dengan percuma. Maka, penulis harus memiliki teknik yang tepat untuk digunakan dalam penelitian ini antara lain:

- 1) Wawancara, dan Rekaman ,wawancara merupakan teknik pengumpulan data tentang persepsi atau pendapat sumber informasi mengenai Strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMA Negeri 10 Konsel Kec. Angata Kab. Konawe selatan.
- 2) Observasi adalah teknik yang digunakan untuk merekam, melihat, menganalisa,mendengarkan serta mencari tahu tentang Strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMA Negeri 10 Konsel Kec. Angata Kab. Konawe selatan
- 3) Dokumentasi, selain dua teknik diatas, terdapat pula studi dokumentasi. Studi dokumentasi merupakan pengumpulan data melalui dokumen-dokumen seperti teori-teori, dan referensi-referensi yang dapat melengkapi data penelitian terkait dengan Strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMA Negeri 10 Konsel Kec. Angata Kab. Konawe selatan.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Teknis analisis data adalah proses pengumpulan data secara sistematis untuk mempermudah peneliti dalam memperoleh kesimpulan.

Menurut Milles & Huberman mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus menerus pada setiap tahapan penelitian sehingga tuntas. Aktivitas analisis data yaitu: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.⁷⁰

Adapun langkah-langkah dalam analisis data yaitu:

1) Pengumpulan Data

Data yang diperoleh dari hasil wawancara observasi dan dokumentasi dicatat dalam catatan lapangan yang terdiri dari dua bagian yaitu deskriptif dan reflektif. Catatan deskriptif adalah catatan alami, (catatan tentang apa yang dilihat, didengar, disaksikan dan dialami sendiri oleh peneliti tanpa adanya pendapat dan penafsiran dari peneliti terhadap fenomena yang dialami. Catatan reflektif adalah catatan yang berisi kesan, komentar, pendapat, dan tafsiran peneliti tentang temuan yang dijumpai, dan merupakan bahan rencana pengumpulan data untuk tahap berikutnya.

2) Reduksi Data

Setelah data terkumpul, selanjutnya dibuat reduksi data, guna memilih data yang relevan dan bermakna, memfokuskan data yang mengarah untuk memecahkan masalah, penemuan, pemaknaan atau untuk menjawab pertanyaan penelitian. Kemudian menyederhanakan

⁷⁰ Milles & Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, Jakarta: Universitas Indonesia, 1992, h.

dan menyusun secara sistematis dan menjabarkan hal-hal penting tentang hasil temuan dan maknanya. Pada proses reduksi data, hanya temuan data atau temuan yang berkenaan dengan permasalahan penelitian saja yang direduksi. Sedangkan data yang tidak berkaitan dengan masalah penelitian dibuang. Dengan kata lain reduksi data digunakan untuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan dan membuang yang tidak penting, serta mengorganisasikan data, sehingga memudahkan peneliti untuk menarik kesimpulan.

3) Penyajian Data

Penyajian data dapat berupa bentuk tulisan atau kata-kata, gambar, grafik dan tabel. Tujuan sajian data adalah untuk menggabungkan informasi sehingga dapat menggambarkan keadaan yang terjadi. Dalam hal ini, agar peneliti tidak kesulitan dalam penguasaan informasi baik secara keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari hasil penelitian, maka peneliti harus membuat naratif, matrik atau grafik untuk memudahkan penguasaan informasi atau data tersebut.

4) Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dilakukan selama proses penelitian berlangsung seperti halnya proses reduksi data, setelah data terkumpul cukup memadai maka selanjutnya diambil kesimpulan sementara, dan setelah data benar-benar lengkap maka diambil kesimpulan akhir.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif perlu ditetapkan pengujian keabsahan data untuk menghindari data yang biasa atau tidak valid. Hal ini untuk menghindari adanya jawaban dari informan yang tidak jujur. Pengujian keabsahan data dalam penelitian ini dengan menggunakan tehnik triangulasi yaitu:

Tekhnik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain diluar dari data yang ada untuk kepentingan pengecekan atau sebagai bahan perbandingan terhadap data yang ada. Triangulasi dilakukan untuk mengecek keabsahan yang terdiri dari sumber, teknik, penyidik dan teori.⁷¹

Dalam pengujian keabsahan data dalam penelitian ini, penulis menggunakan tiga macam triangulasi yaitu sumber, tehnik dan waktu. Hal ini dilakukan untuk menjaga adanya informan yang memberikan informasi yang kurang relevan dari pembahasan.

1. Triangulasi dengan menggunakan sumber yaitu untuk mendapatkan sumber yang berbeda-beda dengan tehnik yang sama. Dari satu sumber dapat pula dilakukan observasi, wawancara dan memperoleh dokumentasi. Sehingga kredibilitas data lebih akurat
2. Triangulasi dengan menggunakan tehnik yaitu menggunakan tehnik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama dengan menggunakan observasi, partisipatif, wawancara mendalam dan dokumentasi untuk menghasilkan data yang sempurna.
3. Triangulasi dengan menggunakan waktu yaitu waktu juga kadang mempengaruhi kredibilitas data yang dikumpulkan dengan tehnik

⁷¹ Sanafiah Faisal, *Metodologi Penelitian Social*, (Erlangga, Jakarta,2001), h. 33

wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, semangat dan belum banyak masalah supaya dapat memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau tehnik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.

